

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah suatu cara atau jalan untuk memahami suatu permasalahan sehingga dapat menemukan jawaban dari permasalahan tersebut dengan menggunakan cara yang bersifat ilmiah, sistematis dan hasil pemecahannya dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya.

Metode penelitian menentukan keberhasilan dari tujuan yang akan dicapai. Metode ini dibuat dengan harapan dapat menghasilkan yang optimal. Adapun langkah-langkah dalam metode penelitian sebagai berikut :

A. Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

1. Independent variabel atau variabel bebas disebut dengan variabel (X) yaitu Sosiophobia tipe Katagelophobia disebut demikian karena kemunculannya atau keberadaannya tidak dipengaruhi variabel lain.

Indikator:

- Siswa tidak berani tampil di depan kelas
- Siswa tidak mampumenyampaikan argumennya dengan baik di depan guru dan teman-temannya
- Siswa lebih suka menyendiri dari pada brgaul dengan teman sebayanya

2. Dependent variabel atau variabel terikat disebut dengan variabel (Y) yaitu hasil belajar siswa disebut demikian karena kemunculannya disebabkan atau dipengaruhi variabel lain.

B. Gambaran Umum Obyek Penelitian

1. Sejarah Singkat Berdirinya SMA Negeri 3 Sidoarjo

Asal mulanya merupakan lembaga khusus yang didirikan oleh swadaya murni masyarakat Sidoarjo, pada tanggal 1 Januari 1953 resmi berdiri lembaga sekolah dengan 4 (empat) kelas dipimpin oleh Bapak Suryo Daminhuri sampai sampai tanggal 31 Agustus 1959.

Tanah bekas milik peninggalan Belanda dengan Area 3.400 M2 dengan resmi berdiri lembaga yang mendapat pengakuan dari pemerintah pusat dengan 6 lokal rombongan belajar dengan surat Mendikbud nomor 39/SK/III tanggal 1-9-1959 dipimpin oleh Adi Atmojo, kelas ditambah 1 jurusan sekolah guru A (SGTK) 4 tahun.

Pembenahan Management terus ditingkatkan, penambahan Guru dan TU diberi ketrampilan mak local bertambah menjadi 10 kelas. Tanggal 1 Juli 1964 SGA /SGB beralih fungsi menjadi SPG dengan SK Mendikbud tanggal 21 Juli 1964 nomor 70-54.

Berdasarkan SK Kanwil Depdikbud Propinsi Jawa Timur Tanggal 3-7-1984 No. 6041 /104.3.1/ 6.3.84 sebagai acuan penunjukan kepala sekolah dipegang oleh Bapak Eddy Sarwono Sastrowardoyo BA, sampai tahun 1992 dengan jumlah 15 rombongan belajar dengan 10 kelas. Merujuk SK Kanwil

diadakan serah terima kepala sekolah SMAN 3 ke Drs. H. Sholeh Anwar tepatnya tanggal 14 September 1992 memimpin sampai bulan September 1996 Drs. H. Sholeh Anwar diangkat menjadi pengawas di Kabupaten Lamongan.

Pada tanggal 1 Oktober 1996 terjadi serah terima jabatan berdasar SK Kanwil Depdikbud prop. Jatim No. 20264/ 164/ c/ 1996, kepada Kepala Sekolah baru diangkat yaitu Dra. Endang Untariningsih asal dari SMA N 5 Surabaya. Dengan jumlah 10 kelas dan 15 rombongan belajar berada di Jl. Sultan Agung dengan status tanah yang terkena garis sempadan. Rupanya gedung SMA N 3 Sidoarjo sulit berkembang apalagi gedungnya sudah tua dan ssatu kelas sempat dirobohkan karena sudah membahayakan, renovasi kelas dan gedung tetap diadakan namun tidak memadai.

Dengan bergulirnya waktu pihak SMA Negeri 3 selalu koordinasi dengan pihak Pemda (Bapak WIN HENDARSO, M.Si) sebagai sekwida dibantu oleh ketua BP 3 yaitu Bapak Drs. Ec. SALAM serta kepala kanin Dikbud Kabupaten Sidoarjo (Drs. BAMBANG SUDARSONO SINGGIH) berdasarkan SK Bupati Sidoarjo No. 119/890/40405/2000, tanggal 3-10-2000 SMA Negeri 3 Sidoarjo yang terletak di Jl. Sultan Agung No. 9 ber Relokasi ke Jl. Dr. Wahidin 130 dengan rombongan belajar 15 masuk pagi semua yang mula-mula hanya 10 rombongan belajar masuk pagi. Pada tahun pelajaran 2001-2002 ada 17 kelas masuk pagi semua, dan tahun pelajaran 2002-2003 ada 19 rombongan belajar masuk pagi dengan tambahan fasilitas baru antara

lain : Aula, Lab. IPA, Lab. Bahasa, Lab. Komputer, Ruang Perpustakaan, Ruang Kep. Sek, Ruang TU, Ruang Guru, Ruang-Ruang Wakasek, Ruang OSIS, Ruang KOPSIS, Ruang BP/BK, Ruang UKS, Ruang Musholla, Gudang dan 11 ruang WC/Kamar Mandi, Tempat Sepeda Siswa/Guru, Lapangan Volley, Basket dan Masjid dalam taraf penyelesaian.

Demikianlah sejarah SMA Negeri 3 Sidoarjo mudah-mudahan menjadi sekolah di Sidoarjo yang diminati oleh masyarakat, para pengurus percaya bahwa SMA Negeri 3 Sidoarjo masih banyak pembenahan disana sini karena bangunan yang sudah rapuh dan perlu peningkatan mutu pembelajaran, namun berkat dukungan moril dan materil para orangtua/Wali murid, masyarakat maka SMA Negeri 3 Sidoarjo akan menjadi SMA yang diperhitungkan dan akan berarti bagi anak-anak untuk menggapai masa depan demi bangsa dan Negara Indonesia tercinta.

2. Profil SMA Negeri 3 Sidoarjo

Nama Sekolah : SMA Negeri 3 Sidoarjo
Status : Sekolah Model PSB
No Telp/Email : 031 – 8961625/smantig.sidoarjo@yahoo.com
Alamat : Jl. Dr. Wahidin No 130 Sidoarjo 61251
Tahun Berdiri : 1 Januari 1953

3. Denah SMA Negeri 3 Sidoarjo

KANTIN

X 8
X 7
X 6

P A R K I R

MASJID

XII IPA 1	XII IPA 3
XII IPA 2	XII IPA 4
	XII IPA 5
	XII IPS 2
	XII IPS 1

PARKIR

XI IPS 1	XI IPA 1
XI IPS 2	XI IPA 2

OSIS	R. GURU		TU
	KASU BAG	R. TAMU	R. KEPSEK

XI IPA 3	AK SEL
XI IPA 4	
XI IPA 5	
KOP	
PER PUS	

BHS XII
BHS XII
X 5
X 6
X 7

Toilet
UKS
Admin

AULA
X 2

L A B

AKSEL X	X 1
------------	-----

4. Visi dan Misi SMA Negeri 3 Sidoarjo

- Visi

SMA Negeri 3 Sidoarjo telah menetapkan visinya adalah sebagai berikut :

Terwujudnya Sekolah Yang Berkualitas Berpijak Pada Imtaq dan Iptek Yang Berwawasan Global

Dengan Indikator-indikator :

Bidang Akademik

- a. Unggul dalam perolehan Nilai Ujian Nasional
- b. Unggul dalam persaingan Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru
- c. Unggul dalam lomba akademik baik di bidang Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) maupun Bahasa
- d. Unggul dalam pemanfaatan dan pengembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi serta Estetika
- e. Unggul dalam pemanfaatan dan pengembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi
- f. Unggul dalam penguasaan dan pemanfaatan Bahasa internasional

Bidang Non Akademik

- a. Unggul dalam pengamalan aktivitas keagamaan
- b. Unggul dalam bidang bela negara
- c. Unggul dalam kepedulian sosial, budaya, dan organisasi

- d. Unggul dalam sikap disiplin, beretika, dan bertanggung jawab
- e. Unggul dalam lomba di bidang kreativitas dan seni
- f. Unggul dalam lomba di bidang olahraga dan kesegaran jasmani

- **Misi**

Untuk memenuhi tuntutan yang dituangkan dalam Visi Sekolah dengan berbagai indikatornya, maka Misi Sekolah adalah sebagai berikut:

- a. Menumbuhkan penghayatan terhadap ajaran agama yang dianutnya agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa
- b. Mendorong dan membantu siswa dalam menggali potensi dirinya
- c. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara maksimal demi masa depan siswa yang lebih maju
- d. Melengkapi sarana dan prasarana belajar yang memadai untuk meningkatkan mutu pendidikan di sekolah
- e. Melaksanakan kultur sekolah dengan menerapkan 5S dan 9K secara optimal
- f. Melibatkan seluruh warga sekolah dan masyarakat khususnya orangtua siswa sebagai salah satu pihak utama yang berkepentingan dengan pendidikan (Stakeholder) untuk ikut bertanggung jawab dalam kemajuan pendidikan.

5. Data Guru dan Karyawan SMA Negeri 3 Sidoarjo

No	Nama
1	Drs. H. Subagyo, M.Si
2	Dra. Kusumaning Indrayati
3	Dra. Sunarmi
4	Dra. Hudiya Agung.P
5	Dra. Minarsih
6	Drs.Ahmad Halim, M.Pd
7	Drs. Sutrisno. M.Pd
8	Drs. H. Ahcmad Nadhif, M.Pdi
9	Dra.Krisnaningsih
10	Dra. Rini Hermiwati
11	Drs. Nur Irfan
12	Drs.Slamet Amuji
13	Drs.Endang Sasiati
14	Dra.Sri Hariwati, S.H
15	Dra.Sarni
16	Drs. Digdo Santoso, M.Pd
17	Chotamul Laily, SPd
18	Drs. Maliki Thohir
19	Drs.Hendri Joelianto. M.Pd
20	Dra.Ananda Ekawati
21	Dra. Lies Lien Maryanti
22	Dra. Sri Rahayuningsih, M.Pd
23	Dra. Munawaroh Noor
24	Dra. Widiati
25	Dra. Khuroikun Isa
26	Suharsi, S.Pd
27	Sri Wahyuning Ari, S.Pd
28	Dra. Pangestuti
29	Windarwatiniungsih, S.Pd
30	Ngenawati Bru Barus, S.Pd

No	Nama
31	Dra. Endang Susilawati
32	Ali Tamami, S.Pd
33	Hernadhi Firmansyah
34	Dra.Suwantini
35	Dra. Tutik Dwi Ujiani
36	Abd.Aziz, BA
37	Rr. Indah Susilowati, S.Pd
38	Asnan Wahyudi, S.Pd

39	Hikmah Nafidah, S.Pd
40	Drs. Setyo Wibowo
41	Drs. Rachmad Wahyu Djatmiko
42	Anis Suryani, S.Pd
43	Eko Siswoyo, S.Kom
44	Farida Dwi Susanti, S.Pd
45	Dede Yayah R, S.Si, M.Si
46	Reny Kusumawati, S.Si
47	Syaiful Arif. S.Or
48	Chusnawirya Kurnia Devi. S.Sos
49	M. Misbah
50	Wahyu Susilowati, S.Kom

C. Jenis Penelitian

Dilihat dari judul penelitian yaitu “Pengaruh Sosiophobia Tipe Katagelo Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas XI Di SMA Negeri 3 Sidoarjo”. Maka penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti ini adalah jenis penelitian kuantitatif. Karena penelitian ini merupakan penelitian lapangan yang memerlukan analisis statistik (menggunakan angka-angka) untuk memperoleh kebenaran hipotesa.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan kualitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan data berupa angka sebagai alat untuk menemukan keterangan mengenai apa yang ingin diketahui. Angka-angka yang terkumpul sebagai hasil penelitian dianalisis dengan menggunakan metode statistik. Pendekatan kualitatif digunakan untuk mendeskripsikan dari data kuantitatif.⁴³

⁴³ Margono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1997), h. 103-105.

D. Sumber Data dan Jenis Data

1. Sumber Data

Sumber data adalah subyek dari mana data dapat diperoleh. Adapun data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Data primer

Yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumber pertamanya. Data primer diperoleh dari sumber pertama melalui prosedur dan teknik pengambilan data yang berupa observasi.⁴⁴

Data primer merupakan sumber-sumber dasar yang merupakan bukti atau saksi utama. Adapun data-data yang diperlukan dan termasuk dalam jenis data primer adalah keadaan tentang Sosiophobia tipe katagelo, laporan dari hasil belajar siswa dan data-data lainnya yang relevan serta tidak lupa siswa sebagai obyek utama dalam penelitian ini.

b. Data sekunder

Yaitu data yang digunakan oleh penulis untuk mendukung pembahasan-pembahasan yang ada dalam penelitian ini. Data sekunder adalah data yang dikumpulkan oleh peneliti sebagai penunjang dari sumber pertamanya, data sekunder diperoleh dari sumber yang tidak langsung yang biasanya berupa data dokumentasi dan arsip-arsip resmi.

⁴⁴ Saifuddin Azhar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003), h. 36.

Adapun yang termasuk data sekunder dalam penelitian ini adalah dokumen-dokumen yang berkaitan dengan seputar penanganan masalah Sosiophobia di SMA Negeri 3 Sidoarjo, yang meliputi langkah-langkah, fungsi-fungsi, dan sebagainya.

2. Jenis Data

Data adalah segala fakta dan angka yang dapat dijadikan bahan untuk menyusun suatu informasi. Adapun jenis data dalam penelitian ini ada dua macam yaitu :

a. Data Kualitatif

Data kualitatif adalah data yang berhubungan dengan kategori, karakteristik berwujud pertanyaan atau berupa kata-kata. Data kualitatif dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut :

- 1) Gambaran umum obyek penelitian
- 2) Latar belakang siswa

b. Data kuantitatif

Adalah data yang hanya dapat diukur secara langsung. Data kuantitatif dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Data jumlah guru SMA Negeri 3 Sidoarjo
- 2) Data jumlah karyawan dan staf SMA Negeri 3 Sidoarjo
- 3) Data jumlah siswa-siswi SMA Negeri 3 Sidoarjo
- 4) Data jumlah sarana dan prasarana SMA Negeri 3 Sidoarjo

E. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Suharsimi Arikunto, populasi adalah keseluruhan subyek penelitian.⁴⁵ Sedangkan menurut Bambang Soepeno populasi adalah keseluruhan subyek atau obyek menjadi sasaran penelitian. Jadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI SMA Negeri 3 Sidoarjo yang berjumlah 295 siswa.

2. Sampel

Menurut Suharsimi Arikunto, sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.⁴⁶ Sedangkan menurut Bambang Soepeno sampel adalah bagian dari populasi yang masih terwarnai oleh sifat dan karakteristik populasi untuk dikenakan dalam suatu penelitian.

Menurut Suharsimi Arikunto mengenai penarikan sampel adalah sebagai berikut : “ Jika jumlah subjek penelitian lebih besar dari 100, dapat diambil antara 10%-15% atau 20%-25% atau lebih⁴⁷ “.

Jumlah seluruh siswa kelas XI SMA Negeri 3 Sidoarjo tersebut berjumlah 295 siswa, namun pada dasarnya penelitian ini tidak menggunakan sampel dikarenakan subyek yang dapat diteliti sebab adanya gangguan Sosiophobia tidak mencapai 10%. Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya

⁴⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1993), h. 132.

⁴⁶ Ibid, h. 109.

⁴⁷ Ibid, h. 108.

setidak-tidaknya ada satu siswa dalam satu kelas yang mempunyai gangguan kecemasan sosial.

Penulis dapat merincikan subyek yang akan diteliti sebagai berikut:

- 1 siswa dari kelas XI IPA. 1
- 2 siswa dari kelas XI IPA. 2
- 1 siswa dari kelas XI IPA. 3
- 1 siswa dari kelas XI IPA. 4
- 1 siswa dari kelas XI IPA. 5
- 2 siswa dari kelas XI IPS. 1
- 1 siswa dari kelas XI IPS. 2
- 0 siswa dari kelas XI BHS

F. Metode Pengumpulan Data

Menentukan metode pengumpulan data, dalam hal ini yang digunakan adalah metode observasi, interview, angket, dan dokumentasi.⁴⁸

1. Metode Observasi

Adalah metode pengamatan dan pencatatan dengan sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki.

Metode ini penulis gunakan untuk memperoleh keterangan tentang keadaan yang berhubungan dengan letak geografis, struktur organisasi sekolah SMA, serta sikap peserta didik yang tergolong dalam kategori Katagelophobia.

2. Metode Interview (Wawancara)

⁴⁸ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research II*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1991), h. 136.

Adalah metode pengumpulan data dengan jalan tanya jawab sepihak yang dikerjakan dengan sistematis dan berlandaskan kepada tujuan pendidikan.⁴⁹

Wawancara ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang sejarah atau latar belakang berdirinya lembaga serta hal-hal yang kurang jelas dari jawaban angket, sehingga perlu ditanyakan kembali kepada gurunya sebagai pembimbing secara langsung. Wawancara nantinya akan diberikan kepada kepala sekolah, guru dan beberapa siswa.

3. Metode Angket (Kuesioner)

Adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden.⁵⁰

Dalam pelaksanaan penelitian ini dengan membuat daftar pertanyaan yang diberikan kepada respondent disertai alternatif jawaban. Dan angket nantinya diajukan kepada siswa untuk memperoleh data tentang katagelophobia dan hasil belajar siswa.

4. Metode Dokumentasi

Adalah berasal dari kata dokumen yang artinya barang-barang tertulis. Metode dokumentasi adalah suatu metode penulisan yang digunakan untuk

⁴⁹ Ibid, h.193.

⁵⁰ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), h. 142.

mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa benda-benda tertulis seperti buku, majalah, surat kabar, manuskrip atau agenda-agenda dan sebagainya yang dimiliki sekolah atau tempat penelitian.⁵¹

Dokumentasi dalam penelitian ini nantinya ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, yang meliputi struktur organisasi, jumlah guru dan karyawan, jumlah siswa, dan segala sesuatu yang mendukung.

G. Teknik Analisis Data

Data-data yang sudah ada (terkumpul), sebelum dianalisis terlebih dahulu dilakukan pengolahan data. Pengolahan data melalui proses sebagai berikut :

1. *Editing* (penyuntingan), yaitu dengan memeriksa seluruh daftar pertanyaan yang dikembangkan *respondent*.
2. Koding (pengkodean), yaitu memberi tanda (simbul) yang berupa angket pada jawaban *respondent* yang diterima.
3. Tabulating (tabulasi), yaitu menyusun dan menghitung data hasil pengkodean untuk disajikan dalam bentuk tabel.⁵²

Setelah pengolahan data lalu dilakukan analisa data untuk membuktikan ada tidaknya pengaruh Sosiophobia tipe katagelo terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam (PAI) kelas XI di SMA Negeri 3

⁵¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1993), h. 206.

⁵² Hermawan Warsito, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama), h. 87.

Sidoarjo sesuai dengan jenis data pada variabel tersebut, maka penulis menggunakan teknik analisis sebagai berikut :

1. Teknik Analisa Prosentase

Semua data-data yang berhasil dikumpulkan dari sumber-sumber penelitian akan dibahas oleh penulis dengan menggunakan metode deskriptif analisa. Yaitu menjelaskan data-data yang diperolehnya dengan menggunakan perhitungan presentase atau biasa disebut frekuensi relative. Teknik ini untuk menjawab rumusan masalah nomor 1 dan 2. Untuk memperoleh frekuensi relative, digunakan rumus :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

F = Frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N = Number of cases (jumlah frekuensi atau banyaknya individu)

P = Angket presentase⁵³

Adapun untuk memberikan nilai pada angket, penulis memberikan ketentuan sebagai berikut :

- a. Untuk skor jawaban selalu dinilai 5
- b. Untuk skor jawaban seringkali dinilai 4
- c. Untuk skor jawaban jarang dinilai 3
- d. Untuk skor jawaban pernah dinilai 2

⁵³ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1994), h. 40-41.

e. Untuk scor jawaban tidak pernah dinilai 1

Dan untuk menafsirkan hasil perhitungan dengan prosentase penelitian sebagai berikut :

- a. 65%-100% tergolong baik
- b. 35%-65% tergolong cukup baik
- c. 20%-35% tergolong kurang baik
- d. Kurang dari 20% tergolong tidak baik

2. Teknik Analisa Product Moment

Untuk menjawab rumusan masalah nomor 3 yaitu untuk mengetahui ada dan tidaknya pengaruh Sosiophobia tipe katagelo terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam (PAI) di SMA Negeri 3 Sidoarjo. Untuk itu penulis menggunakan rumus product moment yaitu:

$$\text{Rumus I} \quad : r_{xy} = \frac{N \sum xy}{\sqrt{\{(\sum x)^2\}\{(\sum y)^2\}}}$$

$$\text{Rumus II} \quad : r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2\}\{N \cdot \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} : Angka indeks korelasi "r" *product moment*

N : Jumlah responden

$\sum x$: Jumlah seluruh skor x

$\sum y$: Jumlah seluruh skor y

$\sum xy$: Jumlah hasil perkalian antara skor x dan skor y

Sedangkan untuk mengukur tinggi rendahnya atau besar kecilnya pengaruh antara variabel x dan y, maka penulis menggunakan korelasi yang diperoleh atau nilai “r” sebagai berikut :

Tabel 3.4

Interpretasi “r” Product Moment

Besarnya “r” Product Moment (r_{xy})	Keterangan
0,00-0,20	Antara variabel x dan variabel y terdapat korelasi yang sangat rendah, korelasi ini diabaikan (dianggap tidak ada korelasi)
0,20-0,40	Antara variabel x dan variabel y terdapat korelasi rendah
0,40-0,70	Antara variabel x dan variabel y terdapat korelasi sedang
0,70-0,90	Antara variabel x dan variabel y terdapat korelasi yang kuat atau tinggi
0,90-1,00	Antara variabel x dan variabel y terdapat korelasi sangat tinggi

Hal ini untuk mengetahui besar kecilnya pengaruh yang dihasilkan dari perhitungan product moment di atas, interpretasi product moment sebagaimana yang tertera di atas guna untuk mencari besar kecilnya pengaruh dari kedua variabel tersebut.